

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan dari penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hubungan antara auditor internal dan eksternal berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas audit internal. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin baik hubungan antara auditor internal dan eksternal dapat meningkatkan efektivitas audit internal. Pada saat hubungan antara auditor internal dan eksternal baik, maka terdapat komunikasi dan kerjasama yang baik, sehingga auditor internal dan eksternal bisa bekerjasama untuk melakukan fungsi auditnya. Dengan adanya hubungan yang baik pula, auditor internal dapat bertukar informasi yang dibutuhkan dalam rangka meningkatkan efektivitas audit internal khususnya di lingkungan pemerintah daerah dan kota Magelang.
2. Dukungan manajemen tidak berpengaruh terhadap efektivitas audit internal. Hal ini mengindikasikan bahwa dukungan yang diberikan oleh manajemen khususnya manajemen puncak terhadap fungsi audit dalam inspektorat pemerintah daerah dan kota Magelang tidak menyebabkan efektivitas audit internal semakin membaik. Dalam hal ini dukungan yang diberikan oleh manajemen bukanlah dukungan yang dibutuhkan

oleh inspektorat untuk meningkatkan efektivitas audit internal melainkan dukungan yang diberikan oleh manajemen hanyalah dukungan secara umum yang tidak berhubungan langsung dengan fungsi audit.

3. Persepsi *auditee* tidak berpengaruh terhadap efektivitas audit internal. Hal ini mengindikasikan bahwa persepsi *auditee* terhadap fungsi audit internal tidak berpengaruh terhadap tingkat efektivitas audit internal di lingkungan pemerintah daerah dan kota Magelang. *Auditee* dianggap kurang mampu untuk memberi persepsi baik terhadap fungsi audit internal sehingga berbagai rekomendasi yang diberikan oleh fungsi audit internal tidak diimplementasikan dengan baik oleh *auditee* sehingga tidak akan meningkatkan efektivitas audit internal.
4. Pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap efektivitas audit internal. Hal ini mengindikasikan bahwa pengalaman yang dimiliki oleh auditor di lingkungan inspektorat pemerintah daerah dan kota Magelang tidak mampu untuk meningkatkan efektivitas audit internal. Pengalaman berhubungan erat dengan tingkat profesionalisme auditor. Auditor inspektorat pemerintah daerah dan kota Magelang sebenarnya memiliki pengalaman yang mencukupi untuk meningkatkan fungsi auditnya, hanya saja kurangnya *respect* yang diberikan oleh manajemen atau *auditee* menyebabkan auditor tidak menggunakan profesionalitasnya dalam melakukan fungsi auditnya sehingga tidak akan meningkatkan efektivitas audit internal.

5. Pengukuran kinerja berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas audit internal. Hal ini mengindikasikan bahwa pengukuran kinerja yang baik di dalam fungsi audit internal pemerintah dapat meningkatkan efektivitas audit internal secara signifikan. Dengan tercapainya tingkat efektivitas yang baik dalam sisi inspektorat, maka inspektorat sebagai auditor internal akan lebih mampu untuk mengawasi dan memastikan bahwa kinerja pemerintah daerah sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

B. Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak lepas dari berbagai keterbatasan yang mungkin dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang diperoleh. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada inspektorat dan 40 dinas di kabupaten dan kota Magelang. Kemungkinan adanya perbedaan hasil penelitian dan penarikan kesimpulan dapat saja terjadi apabila penelitian dilakukan pada objek yang berbeda.
2. Peneliti hanya menggunakan kuesioner dalam mengukur variabel yang digunakan dalam penelitian, sehingga masih ada kemungkinan beberapa kelemahan yang ditemui, seperti jawaban yang kurang cermat, responden yang menjawab dengan tidak jujur, serta pertanyaan yang kurang lengkap atau kurang dipahami oleh responden juga akan akan berpengaruh terhadap hasil penelitian.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Auditor

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa hubungan antara auditor internal dan eksternal serta pengukuran kinerja berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas audit internal. Auditor internal di lingkungan pemerintah harus selalu menjaga hubungan yang baik dengan auditor eksternal di luar pemerintahan seperti BPK. Hal ini dikarenakan dengan adanya hubungan yang baik akan meningkatkan pertukaran informasi dan kerjasama antara auditor internal dan eksternal yang mengakibatkan fungsi audit internal bisa berjalan dengan efektif. Auditor internal juga harus memastikan bahwa kinerja di dalam lingkungan kerjanya telah berjalan dengan efektif sebelum melakukan kegiatan pengawasan. Karena pada saat kinerja auditor internal telah berjalan dengan baik dan efektif, maka pada saat auditor internal melakukan kegiatan pengawasan dapat melakukannya dengan efektif dan sesuai dengan tujuan audit internalnya. Namun, di sisi lain auditor harus meningkatkan profesionalitasnya dalam bekerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap efektivitas audit internal. Auditor internal yang telah senior dan memiliki banyak pengalaman sebaiknya menggunakan pengalaman yang mereka miliki untuk melakukan fungsi auditnya sehingga bisa menciptakan

fungsi audit yang efektif. Untuk auditor junior, sebaiknya teruskan belajar kepada auditor senior dan meningkatkan pengalaman kerjanya untuk mendapatkan tingkat profesionalitas tertentu dan dapat meningkatkan efektivitas audit internal.

2. Bagi Manajemen atau *Auditee*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan manajemen dan persepsi *auditee* tidak berpengaruh terhadap efektivitas audit internal. Manajemen khususnya manajemen puncak sebaiknya memberikan dukungan yang lebih optimal kepada fungsi audit internalnya baik dari sisi sumber daya manusia, maupun sumber daya ekonomi yang langsung berhubungan dengan fungsi audit internalnya sehingga dapat meningkatkan efektivitas audit internal. *Auditee* juga sebaiknya memberi persepsi yang baik kepada fungsi audit internal baik dengan dukungan, pengimplementasian rekomendasi, dan kerjasama dalam rangka meningkatkan tingkat efektivitas audit internal yang akan berguna bagi pemerintahan.

3. Bagi Akademisi

Keterbatasan yang dikemukakan dalam penelitian ini dapat menjadi ajang perbaikan bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas cakupan geografis sampel, misalnya dengan mengambil sampel di pemerintahan kota-kota besar di seluruh Indonesia, atau dengan mengambil sampel di pemerintahan yang masih kurang efektif dalam pelaksanaan kegiatan pemerintahannya,

sehingga penelitian bisa digeneralisasikan kepada populasi yang ada. Selain itu, penelitian selanjutnya perlu melakukan penelitian kualitatif seperti wawancara kepada pihak-pihak terkait untuk mendapatkan data yang objektif dan lebih akurat dalam rangka peningkatan efektivitas audit internal.